

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan merupakan bagian dari perekonomian nasional. Dalam hal ini bank berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hampir seluruh sektor usaha yang meliputi sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa dan perumahan sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam melakukan transaksi keuangan. Peran bank bagi masyarakat individu maupun masyarakat bisnis sangat penting bahkan bagi suatu negara, karena bank sebagai lembaga keuangan yang sangat berperan dan berpengaruh dalam perekonomian suatu negara.¹

Menurut UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, perbankan syariah adalah suatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Secara filosofis, bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, pengindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini. Oleh karena itu, mekanisme perbankan bebas bunga yang disebut dengan bank syariah didirikan. Alasan filosofisnya adalah

¹ Afrida Kharisatul Maula. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Market Share Melalui Return On Assets Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018).

dilarangnya riba dalam transaksi keuangan maupun nonkeuangan [...Allah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba...(QS. Al-Baqarah (2): 275)]²

Perbedaan mendasar antara perbankan syariah dan perbankan konvensional adalah prinsip yang dianut dalam pelaksanaan kegiatan jasa keuangannya. Pelaksanaan kegiatan dalam perbankan syariah hendaknya tidak bertentangan dengan prinsip syariah atau prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam, yaitu prinsip yang mengedepankan keadilan, *ridho* sama *ridho* dan tidak menimbulkan kerugian pada salah satu pihak saja. Serta perbedaan yang paling menonjol terletak pada pemberlakuan sistem bunga pada perbankan konvensional dan sistem bagi hasil pada perbankan syariah.

Mengingat begitu pentingnya fungsi dan peranan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat, efektif dan efisien. *Market Share Ratio* dapat digunakan untuk mengukur kinerja bank syariah yang terbilang baru di Indonesia. Semakin besar *market share* suatu bank syariah di Indonesia, semakin besar pula peran dan fungsinya bagi perekonomian nasional.³

BCA Syariah sebagai salah satu bank syariah di Indonesia yang mana telah kembali mendapatkan apresiasi Top 100 Enterprises 2018 dari majalah Warta Ekonomi pada Juli 2018 lalu. Penghargaan tersebut diberikan kepada 100 perusahaan dengan reputasi dan citra positif, inovatif serta memiliki

² Amir Machmud dan Rukamana. *Bank Syariah: Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. (Jakarta: Erlangga, 2010). Hlm. 4 – 5.

³ Bambang Saputra. *Faktor-faktor Keuangan yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*. Vol VII No. 2, 2014. Hlm 124

kinerja keuangan yang baik.⁴ Dengan kinerja keuangan yang baik tentunya bank BCA Syariah juga mengharapkan tingkat persentase *market share* yang tinggi.

Berdasarkan laporan keuangan tahunan bank BCA Syariah pada tahun 2018 *market share* bank BCA Syariah mencapai 1,4% dari persentase *market share* perbankan syariah nasional, dimana persentase *market share* tersebut tidak mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan persentase *market share* bank-bank syariah yang besar yaitu salah satunya bank BNI Syariah, maka pencapaian *market share* bank BCA Syariah tergolong kecil. Bank BNI Syariah memiliki pangsa pasar diatas 8%. Kondisi ini terjadi salah satunya disebabkan oleh kepercayaan masyarakat, banyak masyarakat yang masih meragukan status syariah pada bank BCA Syariah.⁵

Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi tingkat *market share* bank syariah, selain dari faktor yang telah dijelaskan di atas yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan, terdapat pula faktor yang berasal dari kinerja keuangan di antaranya ROA, FDR dan CAR. Berikut tabel perkembangan ROA, FDR, CAR dan *Market Share* BCA Syariah:

Tabel 1.1
Perkembangan ROA, CAR, FDR dan *Market Share* BCA Syariah
Periode 2011 – 2018

Tahun	ROA (%)	CAR (%)	FDR (%)	<i>Market Share</i> (%)
2011	0,9	45,9	78,9	0,8
2012	0,8	31,5	79,9	0,8

⁴ www.bcasyariah.co.id diakses pada tanggal 24 Februari 2019 pukul 10.25 WIB

⁵ www.kontan.co.id/news di akses pada tanggal 27 Mei 2019 pukul 20.30 WIB

2013	1,0	22,4	83,5	0,4
2014	0,8	29,6	91,2	0,5
2015	1,0	34,3	91,4	1,5
2016	1,1	36,7	90,1	1,4
2017	1,2	29,4	88,5	1,4
2018	1,2	24,3	88,9	1,4

Sumber: Laporan Keuangan Bank BCA Syariah, 2019

Berdasarkan pada tabel 1.1 di atas tampak rasio-rasio keuangan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan. Sebagian besar dana operasional bank BCA Syariah diputar dalam pembiayaan yang diberikan. Hal tersebut menggambarkan bahwa pembiayaan adalah sumber pendapatan terbesar, namun sekaligus sumber risiko operasi bisnis perbankan yang terbesar yang berakibat pada pembiayaan bermasalah bahkan macet, yang akan mengganggu operasional dan likuiditas bank. Rasio yang memperlihatkan seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko (pembiayaan, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri bank dapat diukur dengan rasio permodalan (CAR). Semakin tinggi rasio ini maka dapat melindungi depositan dan dapat memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan akhirnya dapat meningkatkan *market share*.

Dikatakan dalam teori bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap *market share*. Hal ini juga didukung dengan adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya mengenai ROA dimana terdapat perbedaan penelitian.

Nurani Purboastuti, dkk⁶ menyatakan ROA berpengaruh positif terhadap *market share*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Niken Lestiyarningsih⁷ yang menyatakan ROA tidak berpengaruh terhadap *market share*.

Tabel 1.2

Research Gap Pengaruh ROA Terhadap Market Share

Pernyataan	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh ROA Terhadap <i>Market Share</i>	ROA berpengaruh positif terhadap <i>Market Share</i>	Nurani Purboastuti, dkk (2015) Bambang Saputra (2014)
	ROA tidak berpengaruh terhadap <i>Market Share</i>	Niken Lestiyarningsih (2017) Afrida Kharisatul Maula (2018)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Pada variabel CAR telah menunjukkan kinerja keuangan bank BCA Syariah yang baik. Dimana standar Bank Indonesia menentukan bank yang sehat memiliki nilai CAR paling sedikit sebesar 8%, sedangkan bank BCA Syariah memiliki nilai CAR paling tinggi pada tahun 2016 yaitu sekitar 36,7% dan nilai CAR terendah pada tahun 2013 yaitu sekitar 22,4%. Hal ini juga didukung dengan adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya mengenai CAR dimana terdapat perbedaan penelitian.

⁶ Nurani Purboastuti, dkk. *Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah*. Journal of Economics and Policy – ISSN 1979-715X (Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia, 2015). Hlm. 21 – 22

⁷ Niken Lestiyarningsih. *Pengaruh DPK dan Kinerja Keuangan terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017)

Hasil penelitian Sani Noor Rohman dan Karsinah⁸, Aulia⁹ menunjukkan bahwa CAR merespon positif terhadap *market share*. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Afrida Kharisatul Maula¹⁰ yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap *market share*.

Tabel 1.3

Research Gap Pengaruh CAR Terhadap Market Share

Pernyataan	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh CAR Terhadap <i>Market Share</i>	CAR berpengaruh positif terhadap <i>Market Share</i>	Sani Noor Rohman dan Kasinah (2016) Aulia Rahman (2016)
	CAR berpengaruh negatif terhadap <i>Market Share</i>	Niken Lestyaningsih (2017) Afrida Kharisatul Maula (2018)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Hal yang serupa juga ditunjukkan pada variabel FDR dimana standar Bank Indonesia menentukan bank yang sehat memiliki nilai FDR paling sedikit 80%, sedangkan bank BCA Syariah memiliki nilai FDR terendah pada tahun 2013 yaitu sekitar 83,5% dan tertinggi pada tahun 2015 yaitu sekitar 91,4%. Artinya variabel FDR bank BCA Syariah telah menunjukkan kinerja keuangan

⁸ Sani Noor Rohman dan Karsinah. *Analisis Determinan Pangsa Pasar Bank Syariah dengan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Periode 2011 – 2016*. Jurnal Ekonomi – ISSN 2252-6765 (Universitas Negeri Semarang, 2016) Hlm. 141

⁹ Aulia Rahman. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Market Share bank Syariah*. *Analytica Islamica*, Vol. 5 No. 2, 2016. Hlm. 309 – 310

¹⁰ Afrida Kharisatul Maula. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Market Share Melalui Return On Assets Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018).

yang baik. %. Hal ini juga didukung dengan adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya mengenai FDR dimana terdapat perbedaan penelitian.

Terdapat perbedaan penelitian mengenai FDR oleh Wachyu Probo Asmoro¹¹, Nurani Purboastuti, dkk¹² menunjukkan hasil bahwa FDR berpengaruh positif terhadap *market share*. Hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian Afrida Kharisatul Maula¹³ yang menunjukkan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap *market share*.

Tabel 1.4

Research Gap Pengaruh FDR Terhadap Market Share

Pernyataan	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh FDR Terhadap <i>Market Share</i>	FDR berpengaruh positif terhadap <i>Market Share</i>	Wachyu Probo Asmoro (2018) Nurani Purboastuti, dkk (2015)
	FDR berpengaruh negatif terhadap <i>Market Share</i>	Afrida Kharisatul Maula (2018)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Pada variabel *market share* bank BCA Syariah memiliki nilai *market share* tertinggi sebesar 1,5% pada tahun 2015, artinya bank BCA Syariah dapat menguasai potensi pasar perbankan syariah nasional sebesar 1,5%. Dikatakan pada teori bahwa semakin besar *market share* suatu perusahaan maka semakin

¹¹ Wachyu Probo Asmoro. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018). Hlm. 33

¹² Nurani Purboastuti, dkk. *Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah*. *Journal of Economics and Policy – ISSN 1979-715X* (Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia, 2015). Hlm. 21 – 22

¹³ Afrida Kharisatul Maula. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Market Share Melalui Return On Assets Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018).

besar perusahaan tersebut menguasai potensi pasar. *Market share* atau pangsa pasar syariah menjadi penting dan menarik untuk diteliti karena sampai saat ini pemerintah maupun perbankan syariah di Indonesia masih mencari cara untuk dapat meningkatkan *market share* bank syariah di Indonesia.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Sani Noor Rohman dan Kasinah (2016), namun tentunya terdapat perbedaan dalam penelitian tersebut. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari variabel yang digunakan, jika pada penelitian Sani Noor Rohman dan Kasinah (2016) menggunakan 3 variabel bebas yaitu CAR, ROA dan NPF, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa ROA, FDR dan CAR. Selain perbedaan variabel, teknik analisis data yang digunakan juga berbeda. Pada penelitian Sani Noor Rohman dan Kasinah (2016) menggunakan teknik analisis data berupa analisis VAR (*Vector Auto Progression*) sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis regresi linier berganda.

Dengan mengacu pada penelitian Sani Noor Rohman dan Kasinah (2016) peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Return On Assets (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Market Share BCA Syariah Periode 2011 – 2018”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Market Share* BCA Syariah periode 2011 – 2018?
2. Apakah terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Market Share* BCA Syariah periode 2011 – 2018?
3. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Market Share* BCA Syariah periode 2011 – 2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Market Share* BCA Syariah periode 2011 – 2018
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Market Share* BCA Syariah periode 2011 – 2018
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Market Share* BCA Syariah periode 2011 – 2018

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkannya seperti :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta informasi mengenai pengaruh *return on assets* (roa), *financing to*

deposit ratio (fdr) dan *capital to eduqacy ratio* (car) terhadap *market share* BCA Syariah periode 2010 – 2018.

2. Bagi Lembaga (BCA Syariah)

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi bank BCA Syariah dalam meningkatkan *market share* (pangsa pasar) nya melalui peningkatan total asset, kemampuan bank dalam melakukan pembiayaan terhadap dana yang diterima serta peningkatan kecukupan modalnya.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi, acuan dan pembelajaran dalam perluasan dan pendalaman terhadap penelitian sejenis yang akan dibahas penulis.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami materi-materi yang terdapat dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan menjadi lima bab, dimana tiap bab terbagi menjadi beberapa sub bab. Sub bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti serta memuat informasi mengenai penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah yang diteliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang paparan hasil dari tahapan penelitian, berupa penjelasan teoritik baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari simpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian. Simpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Kelebihan dan kekurangan. Saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA